

ANALISIS DAMPAK AKTIVITAS PERTAMBANGAN BATU BARA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DI KABUPATEN MURUNG RAYA

Barli¹, Netti Susanti², Suherman³

barlimodon@gmail.com¹, metisusanti159@gmail.com², suherman@feb.upr.id³

Universitas Palangka Raya

ABSTRAK

Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu daerah di Kalimantan Tengah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar, khususnya di sektor pertambangan. Aktivitas pertambangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembangunan ekonomi daerah, seperti meningkatnya pendapatan daerah, terbukanya lapangan pekerjaan, serta berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah tambang. Namun, di sisi lain kegiatan pertambangan juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti kerusakan lahan, pencemaran air sungai, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak aktivitas pertambangan terhadap pembangunan ekonomi dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Murung Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif yang memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan pemerintah, publikasi ilmiah, serta data statistik terkait sektor pertambangan dan kondisi lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pertambangan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Namun demikian, aktivitas tersebut juga menimbulkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pertambangan yang lebih berkelanjutan melalui penerapan kebijakan lingkungan yang ketat, pengawasan yang efektif, serta upaya rehabilitasi lahan pascatambang agar keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan dapat tercapai.

Kata Kunci: Pertambangan, Pembangunan Ekonomi, Kerusakan Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan, Murung Raya.

ABSTRACT

Murung Raya Regency is one of the areas in Central Kalimantan that has great potential in natural resources, especially in the mining sector. Mining activities contribute to the improvement of regional economic development, such as increased regional income, the opening of job opportunities, and the development of community economic activities around mining areas. However, on the other hand, mining activities also have the potential to cause various environmental problems, such as land degradation, river water pollution, and a decline in environmental quality. This study aims to analyze the impact of mining activities on economic development and environmental damage in Murung Raya Regency. The research method used is a descriptive approach with qualitative analysis utilizing secondary data obtained from government reports, scientific publications, and statistical data related to the mining sector and environmental conditions. Research results show that mining activities have a positive impact on regional economic growth through increased community income and contributions to regional revenue. However, these activities also cause negative impacts in the form of environmental damage that can threaten the sustainability of natural resources and community welfare in the long term. Therefore, more sustainable mining management is required through the implementation of strict environmental

policies, effective supervision, and post-mining land rehabilitation efforts so that a balance between economic development and environmental preservation can be achieved.

Keywords: *Mining, Economic Development, Environmental Damage, Sustainable Development, Murung Raya.*

PENDAHULUAN

Sumber daya alam merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu daerah. Daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah cenderung memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah adalah sektor pertambangan.

Kabupaten Murung Raya di Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, khususnya pada sektor pertambangan seperti batu bara dan mineral lainnya. Aktivitas pertambangan di wilayah ini berkembang cukup pesat dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah tambang.

Namun demikian, kegiatan pertambangan juga sering menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Aktivitas pertambangan dapat menyebabkan kerusakan lahan, pencemaran air sungai, penurunan kualitas tanah, serta terganggunya ekosistem lingkungan. Dampak tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam dan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap dampak aktivitas pertambangan tidak hanya dari sisi ekonomi tetapi juga dari sisi lingkungan. Dengan adanya analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keseimbangan antara manfaat ekonomi yang diperoleh dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis dampak aktivitas pertambangan terhadap pembangunan ekonomi dan kondisi lingkungan di Kabupaten Murung Raya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan pemerintah daerah, data statistik, publikasi ilmiah, serta berbagai sumber informasi yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas pertambangan, kondisi ekonomi masyarakat, serta dampak lingkungan yang terjadi.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan berbagai informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran mengenai dampak aktivitas pertambangan terhadap pembangunan ekonomi dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Murung Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pertambangan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah, khususnya di wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar. Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan sumber daya mineral dan batu bara yang cukup melimpah. Keberadaan sumber daya tersebut mendorong berkembangnya aktivitas pertambangan yang memberikan berbagai dampak baik secara ekonomi maupun

lingkungan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai dampak pertambangan perlu dilihat secara menyeluruh agar dapat memahami manfaat dan risiko yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut.

Salah satu dampak positif dari aktivitas pertambangan adalah meningkatnya pembangunan ekonomi daerah. Kehadiran perusahaan tambang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah melalui pajak, retribusi, serta berbagai bentuk penerimaan lainnya yang diterima oleh pemerintah daerah. Pendapatan tersebut kemudian dapat digunakan untuk mendukung berbagai program pembangunan seperti pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan, kesehatan, serta berbagai layanan publik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah, aktivitas pertambangan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Perusahaan tambang biasanya membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, mulai dari proses eksplorasi hingga produksi. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat di sekitar wilayah tambang untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, maka daya beli masyarakat juga akan meningkat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Aktivitas pertambangan juga dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap perkembangan sektor ekonomi lainnya. Keberadaan perusahaan tambang biasanya diikuti dengan berkembangnya berbagai usaha pendukung seperti perdagangan, jasa transportasi, penyediaan makanan, serta berbagai usaha kecil lainnya yang melayani kebutuhan para pekerja tambang. Hal ini dapat menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah karena aktivitas ekonomi tidak hanya terjadi di sektor pertambangan saja tetapi juga merambat ke berbagai sektor lainnya.

Namun demikian, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas pertambangan tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Dalam beberapa kasus, manfaat ekonomi dari kegiatan pertambangan lebih banyak dinikmati oleh pihak perusahaan atau kelompok masyarakat tertentu yang memiliki akses terhadap peluang ekonomi tersebut. Sementara itu, sebagian masyarakat lainnya mungkin tidak mendapatkan manfaat secara langsung dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mampu memastikan bahwa manfaat ekonomi dari aktivitas pertambangan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat.

Di samping memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi, aktivitas pertambangan juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu dampak yang paling sering terjadi adalah kerusakan lahan akibat kegiatan penggalian dan pembukaan lahan untuk area tambang. Proses penambangan biasanya memerlukan pembukaan lahan dalam skala yang cukup luas sehingga dapat menyebabkan hilangnya vegetasi alami serta mengganggu keseimbangan ekosistem di wilayah tersebut.

Kerusakan lahan yang terjadi akibat aktivitas pertambangan dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti erosi tanah, penurunan kesuburan tanah, serta perubahan struktur tanah. Kondisi ini dapat mengurangi kemampuan tanah untuk mendukung kegiatan pertanian maupun aktivitas ekonomi lainnya yang bergantung pada kondisi lahan yang baik. Jika tidak dilakukan upaya rehabilitasi atau reklamasi lahan setelah kegiatan pertambangan selesai, maka kerusakan tersebut dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Selain kerusakan lahan, aktivitas pertambangan juga berpotensi menimbulkan pencemaran air. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan penambangan dapat mencemari sungai atau sumber air lainnya apabila tidak dikelola dengan baik. Pencemaran air dapat

menyebabkan menurunnya kualitas air yang digunakan oleh masyarakat untuk berbagai kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, maupun konsumsi rumah tangga. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat serta mengganggu keberlanjutan sumber daya air di wilayah tersebut.

Aktivitas pertambangan juga dapat menyebabkan gangguan terhadap ekosistem lingkungan. Pembukaan lahan yang luas dapat mengakibatkan hilangnya habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna yang hidup di kawasan tersebut. Hilangnya habitat alami dapat menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati serta mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menimbulkan dampak yang lebih luas terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah tambang.

Oleh karena itu, pengelolaan aktivitas pertambangan perlu dilakukan secara lebih bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan. Perusahaan pertambangan perlu menerapkan berbagai langkah pengelolaan lingkungan seperti pengolahan limbah tambang, pengendalian pencemaran air dan udara, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan setelah kegiatan penambangan selesai. Langkah-langkah tersebut penting dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Selain peran perusahaan, pemerintah daerah juga memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengawasi aktivitas pertambangan. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan tambang menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memenuhi standar pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan. Pemerintah juga perlu mendorong penerapan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan agar manfaat ekonomi yang diperoleh tidak mengorbankan kelestarian lingkungan.

Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan aktivitas pertambangan. Masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah tambang perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam di wilayah mereka. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, diharapkan pengelolaan pertambangan dapat dilakukan secara lebih transparan dan memperhatikan kepentingan masyarakat setempat.

Dengan demikian, aktivitas pertambangan di Kabupaten Murung Raya memiliki dua sisi yang saling berkaitan, yaitu memberikan manfaat ekonomi sekaligus menimbulkan potensi kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan yang seimbang antara pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan agar pembangunan ekonomi yang dihasilkan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai dampak aktivitas pertambangan terhadap pembangunan ekonomi dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Murung Raya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pertambangan memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Aktivitas pertambangan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan daerah, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta mendorong berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi lainnya di sekitar wilayah pertambangan.

Keberadaan perusahaan tambang juga dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui munculnya berbagai usaha pendukung seperti perdagangan, transportasi, serta jasa lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan operasional pertambangan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Namun demikian, di sisi lain aktivitas pertambangan juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan. Kegiatan pertambangan dapat menyebabkan kerusakan lahan akibat pembukaan lahan dalam skala besar, menurunnya kualitas tanah, serta berpotensi menimbulkan pencemaran air sungai akibat limbah tambang yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu, kegiatan pertambangan juga dapat mengganggu keseimbangan ekosistem dan mengurangi keanekaragaman hayati di wilayah sekitar tambang.

Oleh karena itu, aktivitas pertambangan perlu dikelola secara lebih bijaksana dengan memperhatikan keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan pertambangan yang berkelanjutan sangat penting agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan yang berlebihan serta tetap memberikan manfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas pertambangan yang beroperasi di Kabupaten Murung Raya agar kegiatan pertambangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memperhatikan aspek lingkungan.
2. Perusahaan pertambangan diharapkan dapat menerapkan praktik pertambangan yang ramah lingkungan dengan melakukan pengelolaan limbah yang baik serta melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi lahan setelah kegiatan penambangan selesai.
3. Masyarakat di sekitar wilayah pertambangan perlu dilibatkan dalam proses pengawasan serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan dan manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih lengkap serta melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai dampak pertambangan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pertambangan di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Murung Raya Dalam Angka. BPS Kabupaten Murung Raya.
Badan Pusat Statistik. 2023. Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka. BPS Provinsi Kalimantan Tengah.
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. 2022. Laporan Kinerja Sektor Pertambangan.
Michael P. Todaro & Stephen C. Smith. 2015. Economic Development. New York: Pearson Education.
Herman E. Daly. 1996. Beyond Growth: The Economics of Sustainable Development. Boston: Beacon Press.
Emil Salim. 2010. Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Gramedia.
Otto Soemarwoto. 2004. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djembatan.
Sukirno. 2013. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.
Soejono Soekanto. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
World Bank. 2019. Natural Resource and Economic Development Report. Washington DC.
United Nations Environment Programme. 2018. Environmental Impact of Mining.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2021. Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia.